BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. "A" G1P0A0H0 yang dimulai dari tanggal 29 Maret 2026 sampai dengan 13 Juni 2026, penulis mampu menerapkan manajemen asuhan kebidanan pada masa kehamilan trimester III, persalinan, nifas, dan neonatus normal. Berdasarkan pelaksanaan asuhan kebidanan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mampu melakukan pengkajian dan pengumpulan data secara lengkap pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas, dan neonatus normal pada Ny. "A" G1P0A0H0 di RSIA Mutiara Bunda Padang Tahun 2026.
2. Mampu melakukan interpretasi data untuk mengidentifikasi diagnosa, masalah, dan kebutuhan pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas, dan neonatus normal pada Ny. "A" G1P0A0H0 di RSIA Mutiara Bunda Padang Tahun 2026.
3. Mampu melakukan analisis serta menentukan diagnosa potensial yang mungkin terjadi pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas, dan neonatus normal pada Ny. "A" G1P0A0H0 di RSIA Mutiara Bunda Padang Tahun 2026.
4. Mampu menetapkan kebutuhan terhadap tindakan segera baik secara mandiri, kolaborasi maupun rujukan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas, dan neonatus normal pada Ny. "A" G1P0A0H0 di RSIA Mutiara Bunda Padang Tahun 2026.
5. Mampu melaksanakan tindakan asuhan kebidanan sesuai dengan rencana yang telah disusun secara efektif, efisien, dan aman pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas, dan neonatus normal pada Ny. "A" G1P0A0H0 di RSIA Mutiara Bunda Padang Tahun 2026.
6. Mampu melakukan evaluasi terhadap hasil asuhan kebidanan yang telah diberikan pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas, dan

7. neonatus normal pada Ny. “A” G1P0A0H0 di RSIA Mutiara Bunda Padang Tahun 2026.
8. Mampu mendokumentasikan seluruh asuhan pelayanan kebidanan yang telah diberikan dalam bentuk pendokumentasian SOAP pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas, dan neonatus normal pada Ny. “A” G1P0A0H0 di RSIA Mutiara Bunda Padang Tahun 2026.

B. Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan asuhan kebidanan komprehensif yang telah diberikan mulai dari kehamilan trimester III, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir pada Ny. “A” G1P0A0H0, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Penulis Selanjutnya
   a. Diharapkan bagi penulis selanjutnya dapat meningkatkan kemampuan dalam menerapkan manajemen asuhan kebidanan secara komprehensif, terutama dalam melakukan pengkajian secara menyeluruh sehingga mendapatkan hasil asuhan yang lebih optimal serta mampu mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama pendidikan di lahan praktik.
   b. Diharapkan penulis selanjutnya dapat melakukan pengkajian lebih mendalam terhadap masalah yang dialami oleh klien menggunakan langkah manajemen kebidanan Varney, sehingga asuhan yang diberikan tidak hanya berfokus pada masalah utama tetapi juga memperhatikan aspek biopsikososial ibu.
2. Bagi Lahan Praktik

   Diharapkan kepada RSIA Mutiara Bunda Padang agar dapat mempertahankan serta meningkatkan mutu pelayanan kebidanan yang telah diberikan kepada klien. Selain itu, tenaga kesehatan diharapkan selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan terbaru sehingga dapat memberikan asuhan kebidanan yang berkualitas, aman, dan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan terkini.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan kepada institusi pendidikan agar terus memberikan bimbingan secara optimal kepada mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai manajemen asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir. Hasil studi kasus ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan bacaan bagi mahasiswa dalam mengembangkan ilmu kebidanan.

4. Bagi Klien dan Masyarakat

Diharapkan kepada Ny. "A" dan masyarakat agar dapat meningkatkan pengetahuan mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin, persiapan persalinan, perawatan masa nifas, serta perawatan bayi baru lahir. Klien dan keluarga diharapkan mampu melakukan deteksi dini terhadap tanda bahaya selama kehamilan, persalinan, nifas, dan neonatus sehingga dapat segera memperoleh pertolongan apabila ditemukan adanya penyimpangan dari kondisi fisiologis.